

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN *PROPERTY*  
*AND REAL ESTATE* TERDAFTAR DI BEI**

**JURNAL ILMIAH**

**Oleh**

**SILVIANA DWI SULISTIANINGRUM**

**NIM: F01108005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2012**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN *PROPERTY*  
*AND REAL ESTATE* TERDAFTAR DI BEI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada,**

**SILVIANA DWI SULISTIANINGRUM**

**NIM: F01108005**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Suryadi Sowinangun**  
**NIP 194909081983031001**

**Drs. Warneri, M.Si**  
**NIP 196303071990021001**

**Disahkan:**

**Dekan FKIP Untan**

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**

**Dr. Aswandi**  
**NIP 19580513 1986031002**

**Drs. Parijo, M. Si**  
**NIP 195308181987031002**

# **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* TERDAFTAR DI BEI**

**Silviana Dwi Sulistianingrum, Suryadi, Warneri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

*Email : viiaii@rocketmail.com*

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property and Real Estate* Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat PMK dan NPM yang paling baik selama periode 2007-2011 dan untuk mengetahui pengaruh PMK terhadap NPM. Metode penelitian adalah metode analisis asosiatif dengan bentuk kausal dan analisis statistik dengan regresi linier sederhana dengan program komputer SPSS. Hasil penelitian menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah, pengaruh PMK terhadap NPM tidak ada dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, nilai probabilitas yang diperoleh menunjukkan  $H_0$  diterima dan pengaruh yang terjadi tidak dapat berlaku untuk populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara PMK dan profitabilitas (menggunakan NPM).

**Kata Kunci: Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, *Net Profit Margin*, dan BEI**

Abstract : The title of this research is “Influence of Working Capital Turnover Profitability Against Property and Real Estate Company Registered in IDX”. This study aims to determine the level of PMK and NPM best during the period 2007-2011 and to determine the effect of PMK on NPM. The research method is a method of analysis of causal and associative with the form of statistical analysis with a simple linear regression with SPSS computer program. The results showed a very weak level, the effect of PMK on NPM does not exist and is explained by other variables not included in this study, the probability value obtained shows  $H_0$  received and the impact that can not be applicable to the population studied. It can be concluded that there is no significant effect between PMK and profitability (using NPM).

**Keywords: Working Capital, Working Capital Turnover (Cash Cycle), Profitability, Net Profit Margin, and IDX**

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menghubungkan antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Berikut ini tujuh perusahaan yang menjadi subjek penelitian di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007-2011, yaitu:

**Tabel 1** Daftar Perusahaan *Property and Real Estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

Kode Emiten	Nama Perusahaan
BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk

Ada beberapa penelitian menggunakan perputaran modal kerja untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain penelitian Uray Rully Indrawan(2010), Indah Ayu Lestari (2007), dan Iلسya Ayuwandika (2011). Menurut Agnes Sawir (2003) menyebutkan bahwa, “Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.”, Horne dan Wachowich menyatakan bahwa, Modal kerja dibagi menjadi dua yaitu Modal Kerja Bersih dan Modal Kerja Kotor. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*) mengartikan modal kerja yaitu perbedaan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya, yang merupakan kelebihan atas aktiva lancar di atas hutang lancar. Sedangkan Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) sebagai keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. (Uray Rully Indrawan, 2010).

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi konteks penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?” dengan sub – sub sebagai berikut : (1)Seberapa baik tingkat perputaran modal kerja pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan 2011?;(2)Seberapa baik tingkat profitabilitas pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 sampai dengan 2011?;(3) dan Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data-data penelitian adalah :

Menganalisis tingkat perputaran modal kerja pada perusahaan *property and real estate*. Beberapa langkah menghitung perputaran modal kerja menurut Asri, Marwan (1993) adalah sebagai berikut :

Pertama menghitung rata-rata komponen modal kerja, digunakan rumus:

$$\text{Rata-rata modal kerja} = \frac{\text{Komponen modal kerja (awal+akhir)}}{2}$$

Kemudian menghitung tingkat perputaran masing-masing komponen modal kerja, digunakan rumus:

$$\text{Perputaran komponen modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Rata-rata komponen Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Kemudian menghitung jangka waktu keterikatan modal kerja selama setahun:

$$\text{Jangka waktu keterikatan modal kerja} = \frac{360}{\text{Perputaran komponen modal kerja}} \times 1 \text{ hari}$$

Terakhir menghitung perputaran modal kerja, digunakan rumus:

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{360}{\text{Keterikatan modal kerja setahun}} \times 1 \text{ kali}$$

Menganalisis tingkat profitabilitas pada perusahaan *property and real estate*. Tingkat profitabilitas dianalisis dengan menggunakan rasio *net profit margin* (NPM), dengan rumus (Agnes Sawir, 2003):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dengan uji statistik. (1) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Duwi Priyatno, 2010). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.(2) Menganalisis hubungan keeratan variabel X (Perputaran Modal Kerja) terhadap variabel Y (*Net Profit Margin*) dapat menggunakan Analisis korelasi sederhana dengan metode Korelasi Produk Moment dari Pearson (Product Moment Pearson). (Duwi Priyatno, 2010). (3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. (4) Analisis Regresi Linear Sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X (Perputaran Modal Kerja) dengan variabel Y (*Net Profit Margin*) apakah positif atau negatif. Rumus regresi linear sederhana (Duwi Priyatno, 2010), sebagai berikut:  $Y = a + Bx$ . (5)Pembuktian hipotesis menggunakan Uji koefisien Regresi Sederhana (Uji t). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai probabilitas, dimana: Jika probabilitas < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak dan Jika probabilitas > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

## HASIL PENELITIAN

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Berikut ini disajikan perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio rata-rata perusahaan industri jenis *contruction* yang disusun oleh Duns and Bradstreet yang diunduh dari pusat studi properti Indonesia.

**Tabel 2** Perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio rata-rata industri.

Kode Emiten	Rasio	Periode/ Tahun									
		2007		2008		2009		2010		2011	
		Rasio Prshn	Rasio Industri	Rasio Prshn	Rasio Industri	Rasio Prshn	Rasio Industri	Rasio Prshn	Rasio Industri	Rasio Prshn	Rasio Industri
BSDE	PMK	0,8	1,5	0,64	1,3	0,57	1,2	0,44	1,6	0,43	1,5
	NPM	0,07	0,5	0,16	0,7	0,13	0,4	0,16	0,7	0,4	0,6
CTRA	PMK	0,38	1,5	0,3	1,3	0,31	1,2	0,39	1,6	0,45	1,5
	NPM	0,12	0,5	0,16	0,7	0,1	0,4	0,15	0,7	0,15	0,6
DUTI	PMK	0,78	1,5	0,61	1,3	0,56	1,2	0,56	1,6	0,56	1,5
	NPM	0,05	0,5	0,04	0,7	0,21	0,4	0,27	0,7	0,31	0,6
JRPT	PMK	0,79	1,5	0,83	1,3	0,67	1,2	0,57	1,6	0,51	1,5
	NPM	0,21	0,5	0,23	0,7	0,29	0,4	0,34	0,7	0,39	0,6
PJAA	PMK	1,95	1,5	1,63	1,3	1,51	1,2	1,5	1,6	1,64	1,5
	NPM	0,18	0,5	0,15	0,7	0,15	0,4	0,15	0,7	0,17	0,6
RBMS	PMK	0,36	1,5	0,3	1,3	0,26	1,2	0,33	1,6	0,4	1,5
	NPM	0,02	0,5	0,03	0,7	0,01	0,4	0,03	0,7	(0,01)	0,6
SMRA	PMK	1,33	1,5	1,37	1,3	1	1,2	0,87	1,6	0,69	1,5
	NPM	0,16	0,5	0,07	0,7	0,14	0,4	0,14	0,7	0,16	0,6

Berdasarkan **Tabel 2**, dengan mengadakan perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio industri dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

Untuk tahun 2007. Diantara sampel perusahaan hanya satu perusahaan yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang rasio perputaran modal kerjanya diatas rasio rata-rata industri yaitu 1,93 kali. Ini menyatakan perputaran modal kerja pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk baik karena melebihi angka rata-rata industri. Sedangkan perusahaan lain masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan kurang baik perputaran modal kerjanya. Untuk rasio *net profit margin* seluruh perusahaan berada dibawah rata-rata industri. Sehingga dapat dikatakan pada tahun 2007 sebagian besar perusahaan kurang baik kondisi keuangannya.

Untuk tahun 2008. Diantara sampel perusahaan hanya dua perusahaan yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk yang rasio perputaran modal kerjanya diatas rasio rata-rata industri yaitu 1,63 kali dan 1,37 kali. Ini menyatakan perputaran modal kerja pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk sudah baik karena berada diatas rata-rata industri. Sedangkan perusahaan lain masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan kurang baik perputaran modal kerjanya. Untuk rasio *net profit margin* seluruh perusahaan berada dibawah rata-rata industri. Sehingga dapat

dikatakan pada tahun 2008 sebagian besar perusahaan kurang baik kondisi keuangannya.

Untuk tahun 2009. Diantara sampel perusahaan hanya satu perusahaan yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang rasio perputaran modal kerjanya diatas rasio rata-rata industri yaitu 1,51 kali. Ini menyatakan perputaran modal kerja pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk sudah baik karena berada diatas rata-rata rasio industri. Sedangkan perusahaan lain masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan kurang baik perputaraan modal kerjanya. Untuk rasio *net profit margin* seluruh perusahaan berada dibawah rata-rata industri. Sehingga dapat dikatakan pada tahun 2009 sebagian besar perusahaan kurang baik kondisi keuangannya.

Untuk tahun 2010. Diantara sampel perusahaan hanya satu perusahaan yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang rasio perputaran modal kerjanya hampir mencapai rasio rata-rata industri yaitu 1,5 kali. Ini menyatakan perputaran modal kerja pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk cukup baik karena berada diatas rasio industri. Sedangkan perusahaan lain masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan kurang baik perputaraan modal kerjanya. Untuk rasio *net profit margin* seluruh perusahaan tetap berada dibawah rata-rata industri. Sehingga dapat dikatakan pada tahun 2007 sebagian besar perusahaan kurang baik kondisi keuangannya.

Untuk tahun 2011. Diantara sampel perusahaan hanya satu perusahaan yaitu PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang rasio perputaran modal kerjanya diatas rasio rata-rata industri yaitu 1,64 kali. Ini menyatakan perputaran modal kerja pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk sudah baik karena berada diatas rasio industri. Sedangkan perusahaan lain masih berada dibawah rata-rata industri hal ini menyatakan kurang baik perputaraan modal kerjanya. Untuk rasio *net profit margin* seluruh perusahaan tetap berada dibawah rata-rata industri. Sehingga dapat dikatakan pada tahun 2007 sebagian besar perusahaan kurang baik kondisi keuangannya

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM) serta mengetahui lebih lanjut seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan antar variabel dependen dengan variabel independen digunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dalam menganalisis data, dengan alat analisis regresi linear sederhana.

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dari tingkat *Asymp.Sig. (2-tailed)*, dimana data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. Dibawah ini akan disajikan hasil uji normalitas, diketahui bahwa pada nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* semua variabel yaitu NPM dan perputaran modal kerja berada diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka kemudian dilakukan analisis regresi linear sederhana. Adapun output hasil analisis regresi linear sederhana akan disajikan sebagai berikut :

Hasil Analisis Korelasi. Berdasarkan hasil pengujian regresi dari spss, maka persamaan regresi yang terbentuk menunjukkan bahwa nilai korelasi antara NPM dengan Perputaran Modal Kerja adalah 0,048. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi sangat lemah karena merujuk pada pedoman interpretasi korelasi yaitu 0,048 termasuk dalam rentang 0,00 – 0,199 sehingga dapat disimpulkan hubungan yang terjadi antara NPM dan Perputaran Modal Kerja sangat lemah.

Hasil Analisis Determinasi. Berdasarkan hasil pengujian regresi dari spss, maka persamaan regresi yang terbentuk diperoleh angka *R-Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Perputaran Modal Kerja) terhadap variabel dependen (NPM) hampir tidak ada, yakni sebesar 0.2%. dan sisanya yaitu sebesar 99,98%. dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Analisis Coefficients. Berdasarkan hasil pengujian regresi dari spss, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Persamaan yang terbentuk :

$$Y = 0,149 + 0,11X$$

Dimana dari persamaan di atas diketahui bahwa X adalah variabel tingkat perputaran modal kerja dan Y adalah variabel profitabilitas yang digambarkan oleh nilai *Net Profit Margin*. Dari perhitungan di peroleh nilai sebesar 0,149 yang merupakan *constant* artinya jika nilai perputaran modal kerja adalah sama dengan nol, maka nilai *net profit margin* adalah naik sebesar 0,149 poin. Sedangkan nilai 0,11 adalah koefisien variabel perputaran modal kerja yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 0,01 kali pada perputaran modal kerja akan mempengaruhi terjadinya penambahan nilai *net profit margin* sebesar 0,11 poin. Begitu pula sebaliknya bahwa penurunan sebesar 0,01 kali pada perputaran modal kerja akan mempengaruhi penurunan nilai *net profit margin* sebesar 0,11 poin. Koefisien bernilai positif artinya pola hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah positif, artinya adalah peningkatan nilai pada variabel perputaran modal kerja akan mengakibatkan kenaikan nilai variabel *net profit margin*. Sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pada variabel perputaran modal kerja akan mengakibatkan penurunan nilai variabel *net profit margin*.

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel PMK berpengaruh terhadap NPM. Untuk menguji tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai kesalahan prediksi (probabilitas) 0,785. Pengambilan keputusan berdasarkan uji dua sisi nilai  $\alpha = 0,05 / 2 = 0,025$  adalah: Jika probabilitas < 0,025 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas > 0,025 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Dari hasil pengujian, nilai probabilitas yang diperoleh dari *output* SPSS sebesar 0,785 > 0,025, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Nilai signifikansi didapat sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh yang terjadi tidak dapat berlaku untuk populasi yang diteliti (tidak dapat digeneralisasikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel perputaran modal kerja dan profitabilitas (menggunakan *net profit margin*).

## **SIMPULAN**

Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI. Perputaran modal kerja tertinggi selama tahun 2007-2011 adalah PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) yaitu dengan rata-rata perputaran modal kerja 1,64 kali. *Net profit margin* paling tinggi pada PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) menunjukkan dengan rata-rata 0,29x / 29%, maka tingkat perputaran modal kerja dan profitabilitas dinyatakan kurang baik. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja dan profitabilitas (menggunakan *net profit margin*).

## **DAFTAR RUJUKAN**

### **Buku:**

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. (Cetakan Ke-3). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, R. Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan*. (Edisi Ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2002. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Edisi Ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Gunawan Adisaputro; Suyawijaya; Marwan Asri. 1993. *Anggaran Perusahaan Buku I*. (Edisi Ke-3). Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Munawir Slamet. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Suad Husnan. 1993. *Pembelanjaan Perusahaan: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi Ke-4). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.